PENYULUHAN TENTANG STUNTING DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIAK HULU KAMPAR DESA TERATAK BULU

Marian Tonis, SKM., MKM[1]

[1]Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**
Email : Mariantonis676@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan tentang stunting di Desa Teratak Bulu yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu Kampar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan upaya pencegahannya. Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama pada anak-anak, yang ditandai dengan pertumbuhan tubuh yang terhambat akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang.

Penyuluhan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan langsung kepada ibu-ibu hamil dan balita, diskusi kelompok dengan orang tua, serta pemasangan poster dan pamflet edukatif di tempat-tempat strategis di desa. Materi penyuluhan mencakup pemahaman tentang apa itu stunting, faktor-faktor penyebabnya, dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting, seperti pemberian ASI eksklusif, pola makan yang sehat, akses terhadap pelayanan kesehatan yang baik, serta peran penting sanitasi lingkungan.

Selain itu, penyuluhan juga memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin pada ibu hamil dan balita serta cara pengenalan gejala stunting agar dapat segera ditangani. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Teratak Bulu dapat lebih memahami stunting sebagai masalah kesehatan yang dapat dicegah dan diatasi dengan upaya yang tepat, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di desa ini dapat optimal dan berkualitas.

Kata Kunci: Penyuluhan, Stunting, Puskesmas Siak Hulu Kampar.

Abstract

Counseling on stunting in Teratak Bulu Village carried out in the working area of Puskesmas Siak Hulu Kampar aims to increase public awareness about stunting and efforts to prevent it. Stunting is a serious public health problem, especially in children, characterized by stunted body growth due to chronic malnutrition over a long period of time.

This counseling was conducted through various activities, such as direct counseling to pregnant women and toddlers, group discussions with parents, and the installation of educational posters and pamphlets in strategic places in the village. The counseling materials include an understanding of what stunting is, the factors that cause it, its impact on children's growth and development, and steps that can be taken to prevent stunting, such as exclusive breastfeeding, a healthy diet, access to good health services, and the important role of environmental sanitation.
In addition, the counseling also provided information on the importance of routine health checks on pregnant women and toddlers and how to recognize symptoms of stunting so that they can be treated immediately. Through this activity, it is hoped that the Teratak Bulu Village community can better understand stunting as a health problem that can be prevented and overcome with appropriate efforts, so that the growth and development of children in this village can be optimal and quality.

Keywords: Counseling, Stunting, Puskesmas Siak Hulu Kampar

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian serius, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Teratak Bulu, yang berada di bawah naungan Puskesmas Siak Hulu Kampar. Dalam beberapa tahun terakhir, prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, menyebabkan dampak yang serius terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, serta berpotensi menghambat pembangunan manusia secara keseluruhan.

Puskesmas Siak Hulu Kampar yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayahnya, khususnya Desa Teratak Bulu, merasa perlu untuk memberikan perhatian khusus terhadap masalah stunting ini. Penyuluhan tentang stunting menjadi salah satu strategi yang dianggap efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perawatan kesehatan yang baik, terutama pada masa awal kehidupan.

Melalui pendekatan penyuluhan yang holistik dan terarah, diharapkan masyarakat Desa Teratak Bulu dapat lebih memahami faktor-faktor penyebab stunting, cara-cara pencegahannya, serta pentingnya deteksi dini dan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Dengan demikian, diharapkan terwujudnya generasi muda yang sehat dan berkualitas di Desa Teratak Bulu, yang menjadi pondasi utama bagi pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

TINJAUAN PUSTAKA

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Rahmadhita, 2020). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia, prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Teratak Bulu. Studi epidemiologi menunjukkan bahwa stunting merupakan masalah serius yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan produktivitas individu.

Puskesmas Siak Hulu Kampar memiliki peran strategis dalam penanggulangan stunting di wilayahnya. Melalui program penyuluhan dan intervensi kesehatan masyarakat, Puskesmas berupaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang stunting serta memberikan layanan yang berkualitas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penyuluhan tentang gizi seimbang dan perawatan kesehatan yang baik dapat efektif dalam mengurangi angka stunting di berbagai wilayah. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis masyarakat, penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait gizi dan kesehatan anak, sehingga dapat membantu mengurangi risiko stunting.

Keberhasilan program penyuluhan tentang stunting juga sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Melalui partisipasi dalam kegiatan penyuluhan, masyarakat Desa Teratak Bulu diharapkan dapat memahami pentingnya peran mereka dalam pencegahan stunting, serta mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam mengimplementasikan program penyuluhan tentang stunting, seperti keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas wilayah, terdapat juga peluang untuk meningkatkan efektivitas program, seperti kolaborasi lintas sektor, pemanfaatan teknologi informasi, dan penguatan peran kelompok masyarakat lokal dalam pembangunan kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah.

1. Penyuluhan Kelompok:

   Melalui sesi penyuluhan kelompok yang dipimpin oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Siak Hulu Kampar, masyarakat Desa Teratak Bulu akan diberikan informasi mendalam tentang stunting, termasuk dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Demonstrasi Praktis:

   Selain penyampaian informasi verbal, penyuluhan akan disertai dengan demonstrasi praktis tentang cara mempersiapkan makanan bergizi dan sehat untuk balita serta teknik pemberian ASI yang benar.

3. Diskusi Interaktif:

Sesi diskusi akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan permasalahan terkait gizi anak-anak. Diskusi ini juga akan menjadi platform untuk mengidentifikasi mitos atau kepercayaan yang salah tentang gizi dan stunting.

4. Penyebaran Materi Edukatif:

   Pamflet, poster, dan materi edukatif lainnya tentang stunting akan disebarluaskan di tempat-tempat umum di Desa Teratak Bulu untuk memastikan informasi tersedia secara luas dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

5. Sesi Tanya Jawab:

   Akhir sesi penyuluhan akan diberikan waktu untuk sesi tanya jawab, di mana masyarakat dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut atau meminta klarifikasi tentang informasi yang disampaikan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai dari Penyuluhan tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Kampar Desa Teratak Bulu:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat:
   Melalui penyuluhan yang intensif dan terarah, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat Desa Teratak Bulu akan pentingnya gizi yang seimbang dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Masyarakat menjadi lebih memahami dampak buruk stunting serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan.
2. Perubahan Sikap dan Praktik:
   Terjadi perubahan sikap dan praktik masyarakat terkait pola makan dan perawatan anak. Masyarakat mulai menerapkan praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi, diversifikasi pangan bergizi dalam menu sehari-hari, serta menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan untuk mencegah stunting.
3. Peningkatan Pengetahuan:
   Masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor risiko stunting, seperti kurangnya gizi, infeksi, dan sanitasi yang buruk. Mereka juga memahami pentingnya deteksi dini dan intervensi yang tepat dalam mengatasi stunting.
4. Kolaborasi antara Puskesmas dan Komunitas:
   Terjalin kolaborasi yang erat antara Puskesmas Siak Hulu Kampar dengan masyarakat Desa Teratak Bulu dalam upaya pencegahan stunting. Hal ini tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penyuluhan, serta dukungan dalam implementasi praktik-praktik kesehatan yang disarankan.
5. Perubahan Persepsi terhadap Peran Puskesmas:
   Masyarakat mengakui peran penting Puskesmas dalam memberikan layanan kesehatan masyarakat, termasuk dalam penyuluhan dan edukasi tentang stunting. Mereka lebih terbuka untuk mendapatkan informasi dan layanan kesehatan dari Puskesmas setempat.
6. Pengembangan Kapasitas Lokal:

Melalui penyuluhan, terjadi pengembangan kapasitas lokal dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya untuk mengatasi masalah stunting secara mandiri. Masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengelola kesehatan keluarga dan menerapkan praktik-praktik kesehatan yang baik.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Kampar Desa Teratak Bulu telah membawa dampak positif yang signifikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di tingkat komunitas. Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis masyarakat, program penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan praktik kesehatan masyarakat terkait stunting.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang seimbang dalam pertumbuhan dan perkembangan anak meningkat, serta terjadi perubahan positif dalam sikap dan praktik pemberian makanan bergizi dan perawatan kesehatan anak. Kolaborasi yang erat antara Puskesmas dan komunitas juga terwujud, menciptakan lingkungan yang mendukung dalam implementasi praktik-praktik kesehatan yang disarankan.

Selain itu, penyuluhan juga berhasil meningkatkan peran dan persepsi masyarakat terhadap pentingnya Puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat, termasuk dalam penyediaan informasi dan edukasi tentang stunting. Program ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kapasitas lokal, menjadikan masyarakat lebih mandiri dalam mengelola kesehatan keluarga dan menghadapi masalah stunting secara mandiri.

Dengan demikian, penyuluhan tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Kampar Desa Teratak Bulu merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di wilayah tersebut. Namun demikian, langkah-langkah lanjutan perlu dilakukan untuk menjaga dan memperkuat hasil yang telah dicapai, serta menjangkau lebih banyak masyarakat agar upaya pencegahan stunting dapat berkelanjutan dan berdampak luas bagi generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh Yayasan Ukuwah islamiyah

PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2016). Instrumen Pemantauan Puskesmas Yang Membelikan Pelayanan Sesuai Standar. Kementerian Kesehatan RI

Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9(1), 225-229.